

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah menganalisis serta mengukur variabel-variabel penelitian sekaligus menguji korelasi antar variabel tersebut (Arikunto, 2019). Adapun pendekatan *cross-sectional* dalam konteks ini diartikan sebagai rancangan penelitian yang melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap variabel independen dan dependen secara bersamaan dalam satu periode waktu tertentu, tanpa pengulangan proses pengambilan data (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan unit atau individu yang menjadi sasaran analisis dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan pada bulan Agustus-Oktober 2024 sebanyak 906 orang.

### 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai subkelompok yang direpresentasikan dari keseluruhan populasi untuk tujuan analisis (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan studi (Sugiyono, 2019). Adapun penghitungan jumlah sampel mengacu pada penerapan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{906}{1 + 906(0,1)^2}$$

$$n = \frac{906}{1 + 906(0,01)}$$

$$n = \frac{906}{1 + 9,06}$$

$$n = \frac{906}{10,06}$$

$$n = 90,06$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 90 pasien anak di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien anak usia sekolah yang masuk IGD yang dipasang infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan ditemani orangtuanya.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami gangguan kesadaran.
- 2) Pasien yang mengalami status emergency.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merujuk pada spesifikasi aktivitas yang dilakukan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi ini menetapkan batasan dan makna suatu variabel melalui perincian langkah-langkah yang perlu diambil peneliti guna melakukan pengukuran terhadap variabel tersebut (Priadana, 2021). Dalam penelitian ini, penyajian definisi operasional dituangkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Peran Orang Tua	Perilaku orang tua dalam mendampingi anak saat mendapatkan perawatan di rumah sakit	Lembar kuesioner	1. Baik: $\geq (6)$ 2. Kurang: $< (6)$	Ordinal
Variabel Dependen: Tingkat Nyeri	Perasaan yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan setelah pemasangan infus	Lembar kuesioner	1. Tidak merasa nyeri: 0 2. Nyeri hanya sedikit: 2 3. Sedikit lebih nyeri: 4 4. Lebih nyeri: 6 5. Jauh lebih nyeri: 8 6. Sangat nyeri luar biasa: 10	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau karakteristik yang menjadi fokus pengukuran dalam suatu kajian ilmiah untuk merepresentasikan konsep tertentu (Arikunto, 2019).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang diteliti untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap fenomena lain (Arikunto, 2019).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu peran orang tua.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan hasil yang diprediksikan muncul akibat hubungan fungsional dengan variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat nyeri.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan tembusan kepada Kepala Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan peneliti meminta data di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan mendata pasien anak.
- e. Selanjutnya peneliti meminta data pasien anak kepada unit rekam medis Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.
- f. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada pemegang data.

- g. Setelah memahami tujuan penelitian, pemegang data akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h. Pengisian kuesioner tingkat nyeri yang dilakukan oleh peneliti setelah dilakukan pemasangan infus
- i. Pengisian kuesioner peran orang tua yang dilakukan oleh orang tua pasien pada 5-10 menit setelah dilakukan pemasangan infus.
- j. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi ini bersifat primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari partisipan atau objek penelitian melalui instrumen seperti pengukuran, kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara terstruktur, serta teknik pengumpulan data sejenis. Kategori data ini dihasilkan secara mandiri oleh peneliti guna memastikan relevansi dan keakuratan temuan sesuai tujuan penelitian (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Instrumen peran orang tua

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Yolanda (2017) berisi 12 item pernyataan menggunakan tanda *check list*

(√) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan Yolanda (2017) didapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,632) dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,768, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

b. Instrumen tingkat nyeri

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat nyeri berupa lembar penilaian nyeri Skala Wajah (*Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*) dengan melihat ekspresi wajah anak setelah pemasangan infus menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ekspresi wajah 1: tidak merasa nyeri sama sekali, Ekspresi wajah 2: nyeri hanya sedikit, Ekspresi wajah 3: sedikit lebih nyeri, Ekspresi wajah 4: jauh lebih nyeri, Ekspresi wajah 5: jauh lebih nyeri, Ekspresi wajah 6: sangat nyeri luar biasa hingga penderita menangis (Ningtyas, 2023).

## G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses penelitian diawali dengan tahap penyuntingan (*editing*) terhadap data hasil studi. Jika terdapat respons atau jawaban yang tidak lengkap, langkah pengumpulan data ulang dapat dilakukan sebagai upaya penyempurnaan, sepanjang memungkinkan secara teknis dan metodologis.

Namun, apabila pengambilan data ulang tidak dapat diimplementasikan, pertanyaan dengan jawaban tidak komprehensif tersebut akan dikeluarkan dari tahap analisis lebih lanjut dan diklasifikasikan sebagai bagian dari data missing guna menjaga validitas hasil pengolahan informasi.

## 2. *Coding*

Setelah tahap penyuntingan kuesioner selesai, langkah berikutnya adalah pengodean (*coding*), yaitu mentransformasi data kualitatif dalam bentuk verbal atau alfabetis menjadi data kuantitatif berupa representasi numerik. Proses ini bertujuan memfasilitasi analisis statistik dengan mengonversi informasi tekstual ke dalam sistem pengkategorian berbasis angka. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peran orang tua
  - a) Baik : Kode 1
  - b) Kurang : Kode 2
- b. Tingkat nyeri pada anak saat tindakan pemasangan infus
  - a) Tidak merasa nyeri : Kode 1
  - b) Nyeri hanya sedikit : Kode 2
  - c) Sedikit lebih nyeri : Kode 3
  - d) Lebih nyeri : Kode 4
  - e) Jauh lebih nyeri : Kode 5
  - f) Sangat nyeri luar biasa : Kode 6

### 3. *Data Entry*

Proses entri data merujuk pada penginputan setiap respons responden yang telah dikodekan dalam format numerik atau alfabetik ke dalam sistem perangkat lunak komputer.

### 4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari berbagai sumber atau responden selesai diinput, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan pengecekan ulang secara cermat guna mengidentifikasi adanya potensi kesalahan pengodean, ketidaklengkapan data, atau ketidakakuratan lainnya. Selanjutnya, dilakukan proses perbaikan atau koreksi terhadap temuan tersebut guna memastikan validitas dan reliabilitas data penelitian.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Tujuan utama analisis univariat adalah menggambarkan karakteristik setiap variabel dalam penelitian, di mana bentuk penerapannya disesuaikan dengan jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks metodologi penelitian, teknik ini memiliki fungsi khusus untuk memaparkan distribusi frekuensi data melalui representasi persentase. Selain itu, analisis univariat melibatkan penerapan uji normalitas sebagai langkah kritis untuk mengevaluasi validitas data hasil pengukuran secara statistik.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merujuk pada metode statistik yang melibatkan pemeriksaan dua variabel untuk mengidentifikasi potensi hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat signifikansi 95% ( $p < 0,05$ ). Tujuan penerapan uji ini adalah untuk menguji asosiasi antara variabel independen dan variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p \leq 0,05$ : hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel.
- b. Jika nilai  $p > 0,05$ : hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel independen dan dependen